



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 2186-2194

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (Stad) Melalui Media Visual Audio Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII Pada Materi Pemahaman Buku Fiksi Dan Nonfiksi

Ismi Arifah

Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [ismiarifah8@gmail.com](mailto:ismiarifah8@gmail.com)

### Abstrak

Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dengan memanfaatkan media visual audio terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII DI SMP Negeri 2 Cimahi. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Cimahi dengan mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian yang berjumlah 72 orang siswa. Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pretest, pemberian perlakuan, dan posttest. Pretest diberikan kepada kedua kelas, untuk mengetahui hasil belajar awal kedua kelas dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi pemahaman buku fiksi dan nonfiksi. Selanjutnya pemberian perlakuan untuk kelas eksperimen diberikan dengan menggunakan model belajar STAD menggunakan media visual audio. Selanjutnya peneliti melakukan posttest untuk mengetahui adakah pengaruh dari pemberian tindakan yang berbeda terhadap kedua kelas tersebut. Penelitian ini menghitung nilai uji-t. Dengan menghitung nilai *paired sample t test* dan *independent sample t test*. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh terhadap uji tersebut dengan hasil perhitungan sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , dan peningkatan sebesar 85,5% pada hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Student team achievement division (STAD), eksperimen, pretest, posttest.*

### Abstract

This journal aims to determine the effect of the Student Team Achievement Division (STAD) learning model by utilizing visual audio media on the learning outcomes of Grade VIII Junior High School (SMP) students at SMP Negeri 2 Cimahi. The author uses a quantitative approach with a research design using quasi-experimental methods. The research was carried out at Cimahi 2 Public Middle School by taking two classes as research samples totaling 72 students. There are three stages carried out in this study, namely pretest, treatment, and posttest. The pretest was given to both classes, to find out the initial learning outcomes of the two classes in the Indonesian language subject on understanding fiction and nonfiction books. Furthermore, the treatment for the experimental class was given using the STAD learning model using visual audio media. Furthermore, the researcher conducted a posttest to find out whether there was an effect of giving different actions to the two classes. This study calculates the value of the t-test. By calculating the value of the paired sample t test and independent sample t test. The results of the study showed that there was an influence on the test with the results of the sig calculation. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , and an increase of 85.5% in student learning outcomes. Keyword: Student team achievement division (STAD), experiment, pretest, posttest.

### PENDAHULUAN

Dalam upaya menghasilkan pendidikan yang maju, serta dapat berjalan maksimal, maka dikembangkanlah berbagai macam model untuk pembelajaran. Model pembelajaran adalah sebuah strategi yang dipakai oleh tutor atau pengajar untuk dapat meningkatkan hasil belajar, sikap belajar di kalangan siswa, dan dapat berpikir kritis. Sehingga mempunyai kemampuan bersosial, dan hasil belajar yang lebih tinggi.

Model pembelajaran sendiri diartikan sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan dan melakukan aktivitas mengajar (Saefudin. Bardiati, 2014:48). Pemanfaatan model pembelajaran yang sesuai akan membuat siswa merasa terbantu selama proses pembelajaran sekaligus dapat meningkatkan hasil siswa untuk belajar di sekolah. Di samping itu, model pembelajaran juga tentunya akan membantu guru menyiapkan kerangka-kerangka pembelajaran. Dengan begitu pola pembelajaran akan terbentuk dengan jelas sehingga penyampaian materi akan lebih maksimal.

Sehubungan dengan model pembelajaran, kegiatan belajar mengajar yang baik dapat didukung dengan media belajar atraktif. Dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi saat ini, seorang pengajar didorong untuk melakukan usaha pembaharuan dengan memanfaatkan teknologi saat ini sebagai pendukung dalam proses belajar. Media belajar adalah salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Ini dilakukan untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar sehingga dapat dicapai proses belajar mengajar yang efektif di sekolah.

Menurut Anderson (dalam Warsita, 2008:123), ada dua kategori dari media. Pertama, media sebagai alat bantu pembelajaran (*instructional aids*) dan media pembelajaran (*instructional media*). Yaitu alat bantu yang digunakan guru untuk memperjelas materi (pesan) yang akan disampaikan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di sekolah, pembelajaran bahasa Indonesia dalam kelas, masih terkesan membosankan di kalangan siswa. Hal ini terjadi sebab siswa hanya diberikan materi dengan penjelasan guru dengan menyimak pemaparan materi dengan *power point*. Padahal pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam syarat kelulusan ujian akhir sekolah menengah.

Pembelajaran di dalam kelas yang esensinya telah memiliki sarana yang memadai pun, belum digunakan secara maksimal pemanfaatannya. Siswa di sekolah diberi izin menggunakan perangkat *handphone* masing-masing, yang mengakibatkan rendahnya keinginan berkolaborasi bersama rekan-rekannya.

Sehubungan dengan pemaparan latar belakang, disadari bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan. Maka, penulis mengambil alternatif model pembelajaran yang efektif dan kreatif serta diharapkan lebih efisien, sehingga bisa mendukung peserta didik dalam memaksimalkan nilai dari suatu materi pembelajaran, dan menguasai materi pembelajaran. Dengan memberikan materi dengan model pembelajaran STAD, siswa dituntut untuk bersatu dan berkolaborasi secara berkelompok, untuk memahami materi yang disajikan. Adapun penyajian materi akan memanfaatkan sarana yang tersedia, dengan media visual audio.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang diterapkan yaitu berupa eksperimen kuasi (*quasi experimental*) yang mana ciri metode penelitian ini yaitu memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih secara random atau acak. Pemilihan metode penelitian eksperimen ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui suatu gejala, atau pengaruh yang dihasilkan sebagai akibat dari suatu tindakan tertentu.

Adapun desain kuasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *control group pretest and post-test design*. Pada desain ini, peneliti membagi dua kelompok sebagai subjek eksperimen. Pembagian dua kelompok tersebut nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan maksud mencari pengaruh antara variabel terikat (*independent*) dan variabel bebas (*dependent*). Fenomena pada penelitian ini akan dijelaskan melalui data statistik yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan

#### 1. Tes Awal (Pretest)

Langkah setelah meneliti subjek data penelitian eksperimen adalah memberikan pretest kepada kedua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Pretest* yang diberikan adalah tes seputar materi pemahaman buku fiksi dan nonfiksi, yang diantaranya adalah menelaah unsur-unsur yang terdapat di dalamnya, menanggapi perwajahan (*cover*) dari buku fiksi dan nonfiksi, dan dapat membedakan buku fiksi nonfiksi dari segi jenis dan isinya. Soal yang diberikan berupa esai, yaitu sebanyak lima butir soal, yang dikerjakan oleh 36 siswa kelas VIII C (kelas kontrol) dan 36 siswa kelas VIII D (kelas eksperimen).

Hasil rata-rata nilai dari pelaksanaan *pretest* pada kedua kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Hasil rata-rata Pretest kelas kontrol dan kelas ekperimen

No	Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata
1	VIII C (Kontrol)	36	64,89
2	VIII D (Eksperimen)	36	65,39
Total		72	130,28

Dari hasil perhitungan statistik, maka diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 64,89, sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-ratanya sebesar 65,39.

#### 2. Pelaksanaan Perlakuan

Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok kelas VIII D yaitu dengan memberikan perlakuan berupa pemberian materi ajar dengan menggunakan model pembelajaran STAD, dengan memanfaatkan media visual audio untuk materi pemahaman buku fiksi dan buku nonfiksi.

Hal yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan tersebut ialah Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari materi ajar, kemudian dikonsultasikan terlebih dahulu bersama guru pelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian selanjutnya memastikan bahwa di kelas tersebut terdapat projector yang akan digunakan sebagai alat mengajar untuk menayangkan video kreatif yang telah dibuat untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa. Selanjutnya adalah mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok yang berisikan 4 s.d 5 orang secara random.

### 3. Tes Akhir (Post-test)

Pada tahap posttest, diberikan soal yang setara seperti pada pretest, dengan tujuan mengetahui pengaruh dan perbedaan dari kelompok kelas kontrol, dan kelompok kelas eksperimen terhadap hasil belajar siswa pada materi pemahaman buku fiksi dan nonfiksi.

Hasil rata-rata nilai dari pelaksanaan posttest pada kedua kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2  
Hasil rata-rata *Posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

No	Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata
1	VIII C (Kontrol)	36	71,67
2	VIII D (Eksperimen)	36	86,50
Total		72	158,17

Dari hasil perhitungan statistik, maka diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 71,67. sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-ratanya sebesar 86,50.

### Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

Tabel 3  
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
<i>Pretest</i> Eksperimen	36	52	84	65,39	7,882
Post-Test Eksperimen	36	72	96	86,50	6,130
<i>Pretest</i> Kontrol	36	48	84	64,89	8,664
Post-Test Kontrol	36	56	84	71,67	7,051
Valid N ( <i>listwise</i> )	36				

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen adalah 65,39. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 64,89. Pada nilai post-test kelas kontrol, peningkatan nilai rata-rata hanya selisih sedikit dari nilai rata-rata awal, yaitu 71,67. Sedangkan pada kelas eksperimen, nilai rata-rata saat post-test meningkat menjadi 86,50.

Tabel 4  
Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	<i>Pretest</i>	0,170	36	0,010	0,949	36	0,097
	eksperimen						
	Post-test	0,149	36	0,043	0,941	36	0,053
	eksperimen						
	<i>Pretest</i>	0,124	36	0,176	0,969	36	0,391
	Kontrol						
	Post-test	0,158	36	0,024	0,948	36	0,090
	Kontrol						

Berdasarkan data di atas, maka dapat diinterpretasi bahwa data penelitian berdistribusi normal. Karena nilai sig. dari masing-masing data > 0,05.

Tabel 5  
Hasil Uji Homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	0,200	1	70	0,656
	Based on Median	0,165	1	70	0,686
	Based on adjusted df	0,165	1	67,935	0,686
	Based on trimmed mean	0,183	1	70	0,670

Pada data *Based on mean* atau berdasarkan rata-rata di atas, nilai Sig. adalah sebesar 0,656 > 0,05. Maka varians dari nilai *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol terbukti ada perbedaan. Oleh karena itu, kedua varians tersebut adalah sama atau homogen.

Tabel 6  
Hasil Uji Paired Sample t Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>Pretest</i> Eksperimen - <i>Post-Test</i> Eksperimen	-21,111	6,650	1,108	-23,361	18,861	19,049	35	0,000
Pair 2	<i>Pretest</i> Kontrol - <i>Post-Test</i> Kontrol	-6,778	5,561	0,927	-8,659	-4,896	-7,313	35	0,000

Pada Pair 1 terdapat nilai Sig. (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada nilai *pretest* terhadap nilai *post-test* di kelas eksperimen (pembelajaran menggunakan model STAD).

Pada Pair 2 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada nilai *pretest* terhadap nilai *posttest* di kelas kontrol (pembelajaran menggunakan model konvensional).

Tabel 7  
Hasil Uji *Independent Sample t Test*

		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	0,200	0,656	9,526	70	0,000
	Equal variances not assumed			9,526	68,671	0,000

Pada uji homogenitas, telah dibuktikan bahwa data bersifat homogen. Maka yang nilai yang digunakan adalah *equal variances assumed*. Terlihat dari data di atas, bahwa diperoleh nilai Sig. (2-tailed) yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran STAD dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini, diketahui bahwa pada saat *pretest* dilakukan terhadap kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen, hanya terdapat dua orang siswa kelas kontrol yang memenuhi nilai KKM Bahasa Indonesia, yaitu sebesar 84. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi di kedua kelompok kelas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh siswa dengan diberikan pembelajaran menggunakan model STAD melalui media visual audio meningkat.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perhitungan rata-rata saat *posttest* yaitu hasil nilai meningkat menjadi 86,50. Pada hasil dari eksperimen ini, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan sebesar 85,5% terhadap hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Yang berarti terdapat pengaruh dari pemberian model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Nurhayati. (2015). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Asis Saefudin dan Ika Berdiarti. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elyana. (2017). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2).
- Hamdan Andani; Ahmad Fajri Luthfi. (2022, Desember). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Mentimeter Menggunakan Explicit Intruccion Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN 1 Mandirancan. *Pendidikan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi*, VI (2), 4-8.
- Isjoni. (2019). *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, Y. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SDN 2 Karyamukti Tahun Pelajaran 2015/2016*. Lampung: tidak diterbitkan.
- Kristianto, I. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif kelas X di SMK mA'ARIF Salam*. Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Nurlaelah, Sakkir. (2020). Model Pembelajaran Respon Verbal Dalam Kemampuan Berbicara. *Jurnal Pendidikan Vol 4 No 1*, 113-122.

- Nopita, R. (2017). *Penerapan Teknik Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantuan Media Tayangan Video Animasi "Kok Bisa" Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi*. Bandung: tidak diterbitkan.
- Raharjo, S. (2018, May). *Analisis Data Kelas Eksperimen dan Kontrol*. Retrieved from Youtube: <https://youtu.be/FOSnEu8pux8>
- Pendidikan, B. P. (2018). *Hasil PISA 2018*. PISA. (2018). *Penilaian Pendidikan di Indonesia*.
- Purwanto, E. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhman, N. (2021, November Senin). *Belajar Fungsi dan Cara Menggunakan SPSS*. Retrieved from Universitas Stekom: <https://komputerisasi-akutansi-d4-stekom.ac.id>
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Umaliyahayati, dkk. (2022). *Teknologi Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utami, D. S. (2022, Mei). *KD 3.17 dan KD 3.18 Kegemaran Membaca (Buku Fiksi dan Nonfiksi) Bahasa Indonesia kelas 8 SMP*. Retrieved from Youtube: <https://youtu.be/lqj9ZimN5No>